

**IMPLEMENTASI PELATIHAN MEMBACA AL-QUR'AN
METODE QIROATI DALAM MEWUJUDKAN
KUALITAS PENDIDIK DI TPQ ASY-SYAMIL BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PELATIHAN MEMBACA AL-QUR'AN
METODE QIROATI DALAM MEWUJUDKAN
KUALITAS PENDIDIK DI TPQ ASY-SYAMIL BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : TsabitaMillatinaTaufiq

NIM : 2120334

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : “IMPLEMENTASI PELATIHAN MEMBACA AL-QUR’AN
METODE QIROATI DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS
PENDIDIK DI TPQ ASY-SYAMIL BATANG”

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Mei 2024

Yang menyatakan,



Tsabita Millatina Taufiq
NIM.2120334



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan

Website: ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **TSABITA MILLATINA TAUFIQ**

NIM : **2120334**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PELATIHAN MEMBACA AL-QUR'AN METODE QIROATI DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PENDIDIK DI TPQ ASY-SYAMIL BATANG**

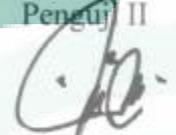
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 196704211996031000


Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP. 199005282019032014

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمَّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf' al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

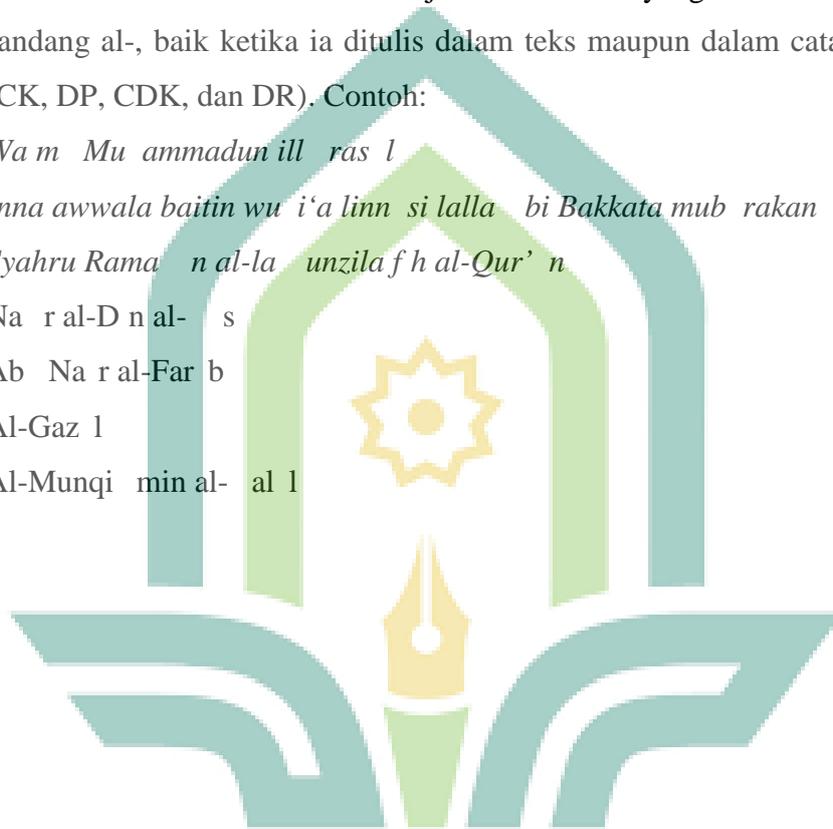
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



Motto dan persembahan

Motto

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhori).

Persembahan

Pujisyukur kepada Allah SWT, dengan berucap Alhamdulillah hirobbil’alamin atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak jalan dakwah-Nya. Semoga dijadikan umat yang mendapat syafaat baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.

Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa doanya segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai Bapak Mohammd Taufiqurrohman dan Ibu Siti Afidah. Mereka adalah orang yang terhebat dalam hidup saya yang mendidik serta menyayangi dengan penuh cinta dan kasihnya. Terimakasih untuk kedua orang tuaku atas segala nasihat, dukungan serta doanya yang selalu menyertaiku. Kakak dan adikku tersayang, Muhammad Ilham Taufiq, dan Lina Rahmania Taufiq yang telah memberikan dukungannya.
2. Bapak Ibu guru serta para dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu sehingga dapat menjadi lentera di masa yang akan datang.
3. Seluruh keluarga besar TPQ Asy-Syamil Batang yang telah mendukung dalam melakukan penelitian.
4. Sahabat-sahabat Annisa Oktaviani Abkha, Sabita Lighoyati Kadza, Salma Nur Amila, Muallifatul Khazanah, Mus Alifah, dan lainnya atas dukungan dan telah berjuang bersama-sama, mendukung dan saling mendoakan.
5. Terimakasih kepada semua pihak baik bapak, ibu, dan yang penulis tidak bisa disebut satu persatu, yang telah mendukung dan memberikan doa serta ilmu kehidupan, semoga kebaikan selalu menyertainya.
6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya hingga bisa menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Taufiq, Tsabita Millatina. 2024. Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A .

Kata kunci :

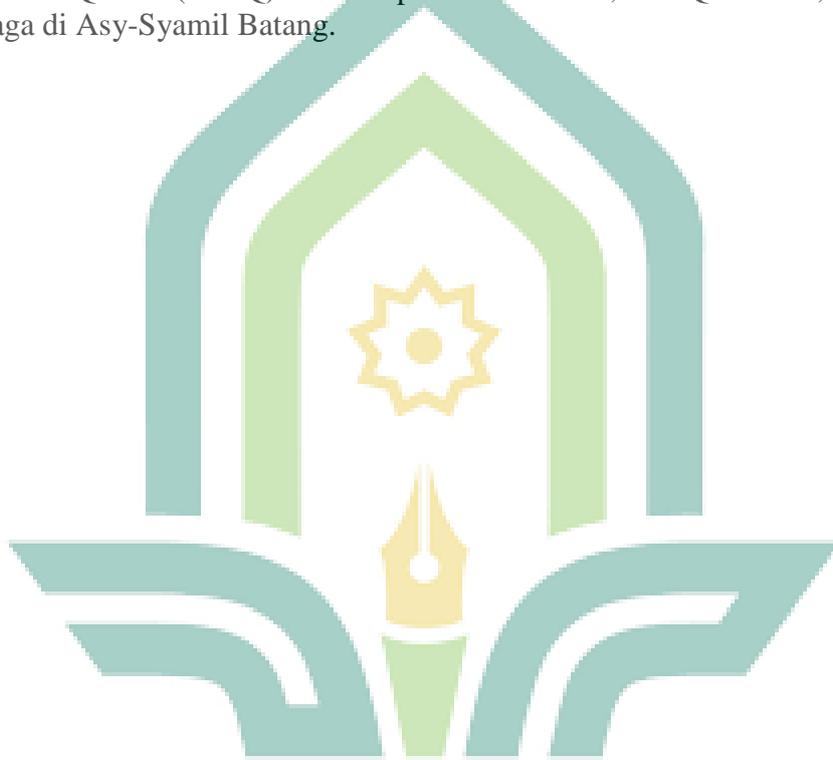
Pelatihan membaca Al-Qur'an merupakan proses pendidikan singkat untuk mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk menjadi guru yang berkompeten harus bisa mengetahui dan menguasai metode pembelajaran Al-Qur'an dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Namun, banyak guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengajar metode membaca Al-Qur'an yang efektif dan menarik bagi para peserta didik. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran Al-Qur'an, salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengimplementasikan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas pendidik, di TPQ Asy-Syamil pelatihan ini diterapkan untuk mewujudkan kualitas bacaan yang baik dan benar baik untuk para pendidik ataupun peserta didik, karena metode ini dianggap praktis dan mudah dipahami.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah perencanaan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas guru TPQ Asy-Syamil Batang?. Bagaimana pelaksanaan pelatihan Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas guru TPQ Asy-Syamil Batang?. Bagaimana evaluasi dari hasil pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?. Tujuan penelitian ini adalah : Mendeskripsikan perencanaan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang. Mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang. Mendeskripsikan evaluasi pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian kualitatif pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dimana data tersebut dikumpulkan dari hasil observasi, beberapa dokumen, dan wawancara. Dalam riset ini peneliti melakukan fokus penelitian lapangan (field research) di TPQ Asy-Syamil Batang. Sumber data primer atau sumber data murni dari orang pertama yang dimaksud adalah kepala TPQ Ay-Syamil Batang dan guru pengajar di TPQ Asy-Syamil Batang dan sumber lainnya digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan teknis analisis menurut Miles, Huberman, dan Saldana diambil dari kondensasi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan. Dimana data yang diperoleh kemudian disederhanakan dan difokuskan pada hal-hal penting agar dapat dipahami dan dapat ditarik kesimpulan. Serta menggunakan metode triangulasi untuk

memunculkan data yang memiliki validitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan dalam pelatihan ini setiap seminggu 2 kali sesuai dengan pencapaian kelas masing-masing pendidik mengikuti pelatihan Metode Qiroati bagi pendidik yang belum bersyahadah. Pelaksanaan pelatihan menggunakan Metode Qiroati cukup baik walaupun masih ada beberapa kekurangan-kekurangan. Pada pelaksanaan pembelajaran Metode Qiroati hal yang pertama dilakukan yaitu membaca surat-surat pendek secara bersama, membaca doa sehari-hari dan membaca asmaul husna. Setelah itu, pembacaan peraga jilid yang dilakukan 2 kali yaitu 15 menit awal dan 15 menit akhir. Tahap evaluasi pelatihan ini untuk menilai sejauh mana kualitas pendidik memahami pelajaran yang sudah dipelajari yaitu melalui Majelis Muallimin Qur'an (MMQ) se-korcap 3 bulan sekali, MMQ korcam, dan MMQ lembaga di Asy-Syamil Batang.



KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur’an Metode Qiroati Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang”** Penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan dan membimbing kami dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan, memotivasi serta memberikan informasi-informasi penting dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Ibu Dirasti Novianti, M. Pd, selaku dosen Wali yang telah mengarahkan dan membimbing kami.
6. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Dosen Pembimbing kami yang telah memberikan bimbingan selama pengerjaan skripsi.
7. Ibu Ana Mariana Sulistiyoningrum, S.Pd.I, selaku Kepala TPQ Asy-Syamil Batang beserta keluarga besar TPQ Asy-Syamil Batang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
8. Ayah dan Ibu beserta keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu membalasnya kecuali dengan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya serta iringan doa semoga Allah swt. memberikan balasan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

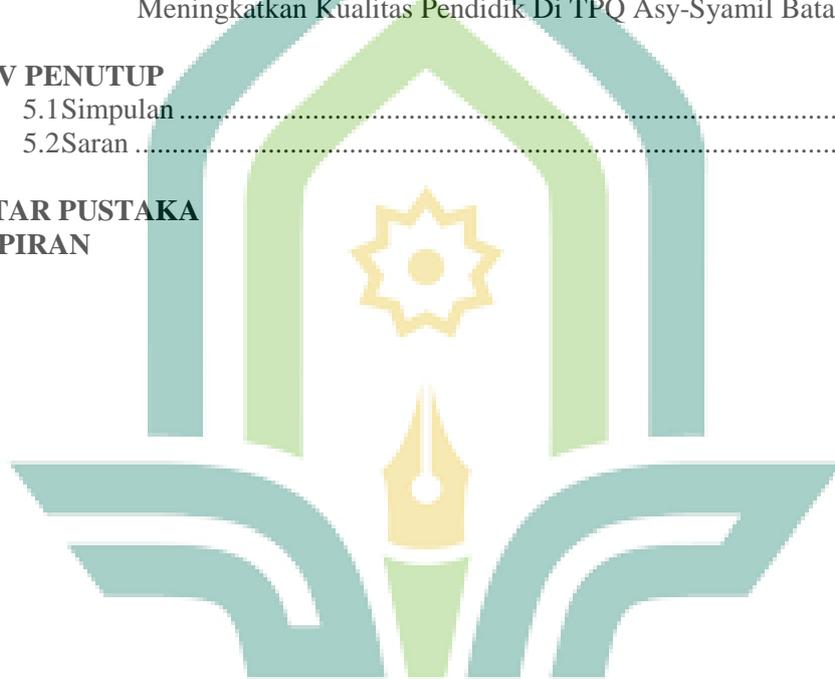
Pekalongan, 21 Mei 2024

Tsubita
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
HALAM MOTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	13
2.1.1 Perencanaan	13
2.1.2 Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an	14
2.1.3 Metode Qiro'ati	24
2.1.4 Evaluasi	33
2.1.5 Peningkatan Kualitas Pendidik	35
2.2 Penelitian Relevan	37
2.3 Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Fokus Penelitian.....	48
3.3 Data dan Sumber Data	48
3.3.1 Data.....	49
3.3.2 Sumber Data	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4.1 Wawancara	49
3.4.2 Observasi	50
3.4.3 Dokumentasi.....	50
3.5 Teknik Keabsahan Data	51
3.6 Teknik Analisis Data.....	51
3.6.1 Kondensasi Data	53
3.6.2 Penyajian Data	53
3.6.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	53

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Profil TPQ Asy-Syamil.....	53
4.1.2 Perencanaan Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang	57
4.1.3 Pelaksanaan Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang	63
4.1.4 Evaluasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang	75
4.2 Pembahasan.....	77
4.2.1 Perencanaan Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang	77
4.2.2 Pelaksanaan Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang	80
4.2.3 Evaluasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang	82
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ustad dan Ustadzah	57
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	44
Bagan 4.1 Struktur Organisasi TPQ Asy-Syamil.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati	64
Gambar 4.2 Alat Peraga Papan Penyangga.....	68
Gambar 4.3 Peraga JILID 1 Sampai 6	69
Gambar 4.4 Alat Peraga Kayu Kecil.....	70
Gambar 4.5 Kartu Peraga Pra TK	70
Gambar 4.6 JILID 1 Sampai 6	71



BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling istimewa, karena Al-Quran inilah firman Allah Swt, Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam raya ini. Al-Qur-an juga menjadi penyelamat manusia dari kesengsaraan di dunia dan akhirat. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. yang mempunyai nilai ibadah ketika membacanya. Untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan melalui proses pengiriman ilmu, dilaksanakan dengan 3 perlakuan yaitu lesan (membaca), tulisan atau gambar, serta kelakuan atau etika/akhlaq (Hariandi,2019:11).

Rasulullah membekali umat manusia dengan Al-Qur'an dan Hadist agar dijadikan sebagai pedoman hidup yang mampu mengarahkan ke jalan yang benar dan nantinya akan menyelamatkan kehidupan di dunia dan akhirat (Mahdali, 2020:147). Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, namun juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (Hablumminallah Wahablumminannas), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Oleh karena itu, umat islam harus memiliki budaya belajar yang baik agar isi Al-Qur'an terealisasi dalam kehidupan sehari-hari.

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا شِرْكَ لَهُ بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ أَيْتَمَىٰ
 الْمَسْكِينِ الْجَارِ الْقُرْبَىٰ الْجَارِ الْجَنِّبِ الصَّاحِبِ بِالْجَنِّبِ ابْنِ السَّبِيلِ مِمَّا
 مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ اللَّهُ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ فَخُورًا ۗ﴾

Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri” (Q.S An-Nisa ayat 36) (Kemenag, 2008 :60).

Sebagai seorang muslim, perintah membaca Al-Quran adalah wajib, karena bisa mengantarkan kita kepada jalan yang benar dan dapat meningkatkan keimanan yang dapat menjadi individu lebih baik. Seperti yang disampaikan dalam hadist Nabi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhori).

Mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan menggunakan teknik tajwid dan makhorijul adalah kewajiban penting bagi seorang Muslim. Dengan membaca Al-Qur'an secara teratur, kita dapat memperkuat keimanan kita dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT serta membaca Al-Qur'an tidak hanya keutamaannya yang besar melainkan itu adalah sebuah “investasi” yang ringan modalnya, tidak perlu uang yang banyak, hanya cukup berkeinginan kuat untuk mencari ridho Allah SWT dengan membaca Al-Qur'an. Saat ini sudah banyak pelatihan yang tersedia,

namun masih banyak orang yang belum mampu membaca Al-Qur'an karena kurangnya kesadaran dan minat, serta persepsi bahwa membaca Al-Qur'an sulit. Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting untuk meningkatkan ibadah dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam ibadah sholat yang harus menggunakan Bahasa Al-Quran (Ulfa,2020:13).

Berdasarkan uraian di atas, bahwa mempelajari Al-Qur'an harus mempunyai syarat tertentu yakni dalam belajar Al-Qur'an dengan tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah fardhu ain. Maka dari itu ketika menjadi pendidik mempunyai kewajiban dalam hal mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada murid-muridnya.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pasal 1 ayat (1) dan (2) yaitu ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 th 2003; Tambun et al., 2003:83).

Salah satu untuk menunjang keberhasilan didalam proses belajar membaca Al-Qur'an diperlukan suatu metode yang efektif agar dapat membantu memudahkan dalam belajar dan mengajar. Di Indonesia, metode dalam membaca Al-Qur'an itu sangat bervariasi, contohnya ada Metode Iqro,

Metode Ummi, Metode Qitoati, Metode Tartil, Metode Yanbu'a, Metode Nadhdliyah, Metode Al-Barqy dan lainnya. Semua metode membaca Al-Qur'an itu baik dan benar, namun tetap ada kelebihan dan kekurangan bagi setiap pengguna salah satu metode tersebut. Penggunaan metode sesungguhnya memiliki tujuan untuk memperoleh pembelajaran yang lebih efektif baik itu dari segi proses pembelajarannya maupun dalam hasil pembelajarannya. Umumnya metode yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda. Namun kebanyakan dari TPQ hanya akan mengembangkan satu metode dalam membaca Al-Qur'an. Ini dikarenakan setiap guru ngaji yang mengajar pada lembaga tersebut harus menguasai metode yang digunakan di lembaga tersebut dan akan adanya pelatihan yang akan mengajarkan guru ngaji menguasai salah satu metode.

Penggunaan metode yang efektif dalam suatu proses mengajar dilembaga pendidikan baik itu formal maupun non-formal merupakan salah satu faktor yang mendukung untuk tercapainya suatu tujuan kegiatan belajar mengajar yang optimal, di samping itu adanya guru yang professional dan sarana prasarana yang memadai proses kegiatan belajar mengajar. Dalam UU pasal 1 ayat 1 No.14/2005 dijelaskan "bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluai peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah" (UU No. 14 th 2005; Usa ,2005:14).

Di Indonesia ada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh pemerintah dan harus dipenuhi satuan pendidikan, karena dalam SNP terdapat kriteria minimal tentang sistem pendidikan di Indonesia. SNP berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu, karena SNP bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. SNP juga dijadikan sebagai landasan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. SNP disusun oleh Badan Standard Nasional Pendidikan (BSNP) yang merupakan lembaga dibentuk pemerintah sesuai dengan amanat UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 35 ayat (3) yang berisikan tentang pengembangan SNP serta pemantauan dan pelaporan pencapaian secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan (Alawiyah, 2017:84).

Guru ngaji merupakan orang yang berpengaruh terhadap kesuksesan peserta didik dalam terlaksananya kemampuan membaca Al-Qur'an. Setiap muslim diwajibkan agar membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid, karena mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid adalah fardhu'ain. Untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, tentunya dibutuhkan seorang pembimbing atau guru yang kompeten dalam membaca Al-Qur'an, karena kualitas seorang guru akan

berpengaruh terhadap kualitas bacaan. Maka dari itu guru harus mengetahui dan menguasai metode-metode pembelajaran Al-Qur'an baik itu yang paling dasar hingga yang paling tinggi tingkatannya. Jadi, untuk menjadi guru ngaji tidaklah mudah, karena harus memiliki kemampuan khusus yang diakui bahwa guru tersebut mampu memberikan pembelajaran Al-Quran sesuai dengan makhorijul dan tajwid. Serta mampu mencetak generasi qur'ani kedepannya

Seorang guru memiliki peran dan tanggung jawab dalam pendidikan. Guru adalah seorang pendidik yang profesional, karena secara implisit telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan dipundak orang tua. Karena sering terdengar ungkapan bahwa guru adalah orang tua disekolah. Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang utama dari seorang guru untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan oleh sekolah. Metode merupakan salah satu bagian dari strategi kegiatan dan cara yang dalam bekerjanya sebagai alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Suatu metode sangat penting dalam proses pembelajaran, karena metode juga menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan pembelajaran.

Di Kabupaten Batang terdapat banyak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) yang menggunakan berbagai metode membaca Al-Qur'an. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa guru ngaji di kabupaten batang masih menggunakan Metode Qiroati yang dipandang efektif, praktis, dan mudah dipahami. Metode Qiroati ditulis oleh Almarhum KH. Dachlan Salim Zarkasyi, dan mulai berkembang sejak tahun 1963 hingga sekarang (Latifah

etal.,n.d,2024:24). Alasan pemilihan Metode Qiroati dikarenakan para santri tidak merasa kesulitan dalam menangkap isi materi yang disampaikan secara bertahap dengankata-kata yang mudah dan sederhana, beliau menyusun metode tersebut karena melihat beberapa kekurangan yang ada pada metode sebelumnya, seperti santri hanya bisa menghafal tanpa mengerti setiap hukum bacaan yang mereka baca. Metode Qiro'ati merupakan metode cepat dan tepat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu Metode Qiro'ati ini disiplin dalam penerapannya, bahkan metode ini banyak sekali strategi yang digunakan supaya dapat mencapai hasil yang maksimal Dengan Metode Qiroati para santri belajar tentang bacaan ghorib dalam Al-Qur'an, cara membaca yang tartil dan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid serta memperhatikan makhoriul huruf, sehingga diharapkan santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Dan diharapkan dapat mencapai tujuan dalam pengajaran dapat berjalan dengan baik (Rasyidi, 2019:209)

Dalam metode ini memiliki petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga para siswa yang aktif dalam membaca. Sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Jadi, dalam implementasi Metode Qiroati siswa yang lebih aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para ustadz-ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelumnya benar-benar bisa membaca sesuai makhoriul yang baik dan benar.

Salah satu sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu TPQ Asy-Syamil Batang, dimana lembaga pendidikan tersebut merupakan salah satu

TPQ yang menerapkan Metode Qiroati dan memberikan pelatihan kepada pengajar untuk memperdalam Metode Qiroati bagi para pengajar melalui pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati, yang nantinya kemampuan tersebut dikuatkan dengan supervisi yang diadakan satu kali dalam satu semester, dimana supervisi ini bisa melihat sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan Metode Qiroati di dalam pembelajaran. Selain itu juga terdapat "Majelis Mu'allimin Quran" yaitu pembinaan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mengecek kemampuan membaca Al-Quran menurut Metode Qiroati (Observasi, 19 Juni 2023).

Dalam pelatihan tersebut guru tidak hanya diajarkan Metode Qiroati dan penyampaian, namun juga diajari bagaimana cara menggunakan alat peraga yang digunakan saat pembelajaran serta bagaimana guru menguasai kelas dan mengontrol setiap anak didiknya. Alat peraga yang digunakan guru yaitu jilid qiroati, kartu huruf hijaiyah, serta papan jilid. Dari pelatihan tersebut para guru akan mendapatkan syahadah yang memang sudah dinyatakan mampu menyampaikan Metode Qiroati dengan baik dan benar. Diketahui TPQ Asy-Syamil batang memiliki kurang lebih 40 tenaga pendidik yang 20 pendidiknya sudah bersyahadah dan sisanya masih dalam tahap proses pelatihan. Namun dalam pelaksanaan pelatihan tersebut juga masih ada kendala seperti kendala pada gurunya sendiri yang memiliki kesibukan sendiri dan akhirnya tidak bisa mengikuti pelatihan, serta belum terlalu hafal pada bacaan-bacaan doa sehari-hari dan asmaul khusna, dan dalam menggerakkan kartu pembelajaran belum begitu lancar (Observasi, 19 Juni 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang”** mengetahui bahwa di TPQ Asy-Syamil Batang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Metode Qiroati dan memberikan pelatihan bagi guru-guru pengajar disana. Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan mengambil sampel penelitian yakni semua pengajardi TPQ tersebut baik yang sudah bersyahadah maupun belum mendapatkan syahadah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang yang belum menerapkan Metode Qiroati dalam pembelajaran sesuai dengan yang diajarkan dalam pelatihan
2. Masih banyak pendidik yang belum mampu melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah sesuai makhorijul huruf
3. Masih banyak pendidik yang belum bisa mempraktekkan hukum-hukum tajwid dengan baik ketika membaca Al-Qur'an
4. Kurangnya minat dan kesadaran pendidik dalam mengikuti pelatihan Metode Qiroati yang sudah diselenggarakan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitik beratkan pada pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas guru di TPQ Asy-Syamil Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas guru TPQ Asy-Syamil Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan pelatihan Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas guru TPQ Asy-Syamil Batang?
3. Bagaimana evaluasi dari hasil pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati di TPQ Asy-Syamil Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi perencanaan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas guru ngaji TPQ Asy-Syamil Batang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas guru ngaji TPQ Asy-Syamil Batang.

3. Untuk mengetahui evaluasi dari hasil pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati di TPQ Asy-Syamil Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis:

1.6.1 Manfaat teoritis

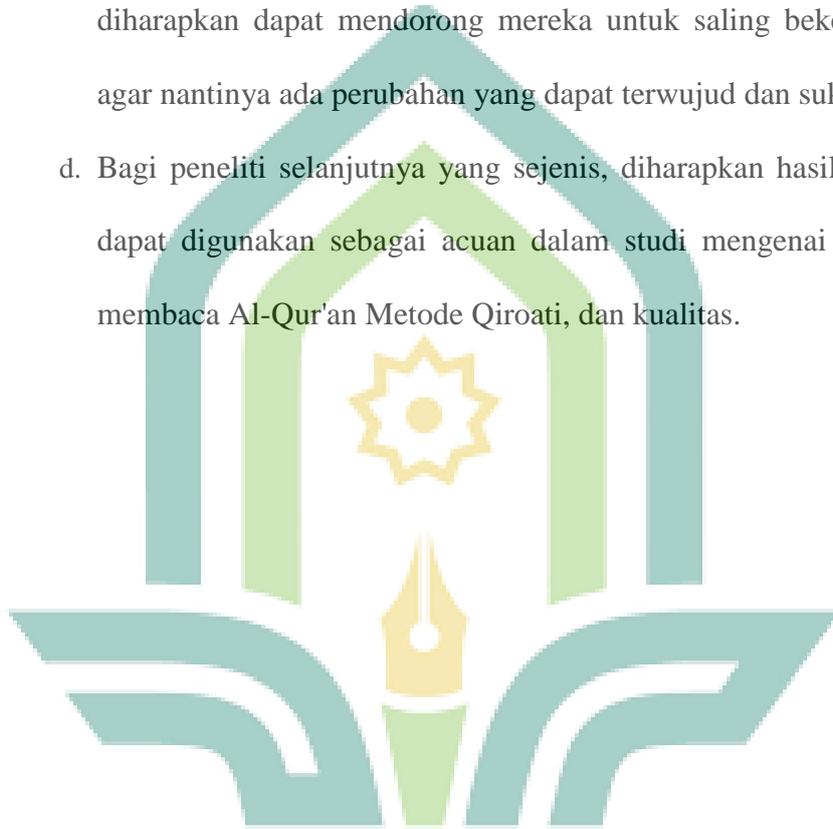
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurrahman WahidPekalongan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru TPQ Asy-Syamil Batang dalam progam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati.
- c. Dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan Metode Qiroati dalam teoritik.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan dalam perumusan, penerapan dan evaluasi strategi dalam pengembangan dan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas mengajar pendidik di TPQ Asy-Syamil batang. Hal ini penting mengingat tantangan kualitas guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an saat ini sangat diperhatikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk menilai sejauh mana kesiapan lembaga dalam mengadakan pelatihan tersebut

untuk mewujudkan kualitas mengajar pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang, sehingga dengan demikian dapat menetapkan kebijakan strategis agar tujuan tersebut dapat terealisasi dengan baik.

- c. Bagi seluruh pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang, hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi terhadap keadaan lembaga sehingga diharapkan dapat mendorong mereka untuk saling bekerja sama agar nantinya ada perubahan yang dapat terwujud dan sukses.
- d. Bagi peneliti selanjutnya yang sejenis, diharapkan hasil studi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam studi mengenai pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati, dan kualitas.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implementasi pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas pendidik di TPQ asy-syamil batang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang. Dalam perencanaannya dilakukan dengan menentukan Pembina pelatihan yaitu para Pembina tersebut pendidik yang sudah bersyahadah. Kemudian dalam penggunaan metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah, latihan membaca, dan penggunaan media pembelajarann interaktif, lokasi waktunya ditentukan selama 1 jam dibagi 3 sesi yaitu 15 menit awal, 30 menit pembelajaran inti, dan 15 menit terakhir sebagai evaluasi dan penutup. Pada pengambilan nilai diambil dan dilihat dari kesiapan peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan tersebut dan saat maju satu per satu.
2. Pelaksanaan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang. Dalam pelaksanaannya peserta berbaris di depan kelas sebelum memulai pembelajaran di kelas, dimana mereka akan membaca doa sehari-hari, asmaul husna, surat-surat pendek, doa sebelum belajar dan doa untuk orang tua dan guru. Kemudian di dalam kelas akan membaca peraga jilid 1 sampai

6 bersama-sama kemudian ditunjuk satu per satu untuk mengetes konsentrasi setiap individu. Selanjutnya maju mengaji satu persatu disesuaikan dengan halam pencapaian peserta.

3. Evaluasi pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam mewujudkan kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang. Dalam pelaksanaan evaluasi kepala sekolah akan melakukan supervisi kepada para Pembina pelatihan apa saja yang perlu dipertimbangkan dan ditingkatkan baik dari segi pengajaran pelatihan atau saran dan prasarana, Kemudian mengikuti evaluasi dengan "Majelis Muallimin Qur'an" atau MMQ se korcap 3 bulan sekali di Kendal, MMQ korcam, dan MMQ di lembaga Asy-Syamil. Setelah itu kepala madrasah dan Pembina pelatihan berkolaborasi untuk mengevaluasi terkait kehadiran selama satu bulan.

5.2 Saran

Setelah membahas terkait implementasi pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas pendidik di TPQ Asy Syamil Batang, Maka penulis mengajukan saran sebagai pertimbangan: kepada beberapa pihak terlibat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala TPQ Asy Syamil
 - a. Meminimalisir adanya kekurangan-kekurangan yang ada pada pelatihan tersebut dengan cara selalu mengevaluasi pelatihan di setiap kelompok apakah sudah sesuai dengan SOP yang berlaku
 - b. Selalu menanamkan dan menerapkan sikap disiplin kepada para pengajar untuk tetap konsisten dalam memberikan pengajaran Metode Qiroa'ati

2. Bagi Pendidik TPQ Asy Syamil

Diharapkan selalu menerapkan SOP yang berlaku pada Metode Qiroati agar nantinya mencetak generasi Qur'ani yang selaras sesuai dengan Metode Qiroati.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian seperti penulis lakukan semakin lebih baik, lebih kritis, lebih mendalam dari penelitian ini

4. Bagi Pembaca

Diharapkan kepada pembaca ketika ingin menerapkan Metode Qiro'ati atau mengajarkan Metode Qiro'ati harus mengikuti pelatihan Metode Qiroati sampai mendapatkan syahadah, supaya dalam proses mengajar nantinya akan sesuai dengan tata cara dan peraturan yang ditetapkan pada Metode Qiroati. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan kunci keberhasilan pelatihan menggunakan metode ini yaitu terdapat pada para Pembina pelatiha, dimana para Pembina tersebut harus sesuai dengan SOP Metode Qiro'ati.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2017). Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(1), 84. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i1.1256>
- Angga, A., Jasma, S., Gusti, R. (2020). Peran Tutor Dalam Metode Qiroati Di TPQ PAUDIT AL HASANAH. *Journal Lifelog Learning*, 3(2), 149- 152. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpls/article/view/13692>
- Aqtoris, Q. (2008). Penggunaan Metode Pengajaran Qiroati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang, (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 114. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4652/1/04110173.pdf>
- Artha, Arvian Yuli (2022). " MANAJEMEN PELATIHAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL".Pascal Books.
- Asep, M. (2020). Keunggulan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 1(1),3. <https://ejournal.stitalhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/5>
- Buhaiti, Akhamad. 2021. "Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) Paudqu Kementerian Agama Kota Depok" Serang: AEmpat, 2021.
- Daryanto, Eka., Darwin., Batumuhadi., dan Sapitri Januariyansah. (2022). Manajemen Pelatihan Pendidikan Vokasi. Medan; Umsu Press.
- Elfrianto. (2016). Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Edutech*, 2(2), 50.
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1),34. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/38075>
- Firdaus, Muhammad Irkham. (2023), Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di TPQ Al-Amin Desa Bondrang. *Journal Of Community Empowerment*. 2(1), 19. <https://ejournal.unib.ac.id/kreativasi/index>
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan

- Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*,4(1), 11. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1),2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hasan, S., Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an Secara Tartil, *Jurnal Pendidikan Islam*, V(1),47. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>
- Ikhwan, A. (2016). Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam*, 4(1), 129. <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/113>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.15548?mashdar.v2i2.1664>
- Maulna, Akbar Sanjani. (2020). Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 36
- Pratiwi, Nuning Indah. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2),212. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/download/219/179/804>
- Tambun, Sara Indah Elisabet., Sirait G., Sinamora J. (2020). Analisis Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*,1(1),83. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/humaniora/article/download/27/134/4817>
- Usa, M. (2005). Guru Dalam UU No 14/2005. JPI FIAI Jurusan Tarbiyah, XIII,14.
- Zuldafrial. (2012). Penelitian Kualitatif. Surakarta: Yuma Pustaka, 89.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAH
Jalan Pahlawan 001, 5 Hewanolaku Kopo Kab. Pekalongan Krede Pos 51161
www.iainpekalongan.ac.id email: iainpekalongan@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-427/Un.27/J.II.1/TL.00/03/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

14 Maret 2024

Yth. Kepala TPQ Asy-Syamil Batang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Tsabita Millatina Taufiq
NIM : 2120334
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI PELATIHAN MEMBACA AL-QURAN METODE QIROATI DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PENDIDIK DI TPQ ASY-SYAMIL BATANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
ASY-SYAMIL BATANG**

Alamat Jl. Kresna raya, Gang Permata, Perum KORPRI, Desa Pasekaran,
Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51216

SURAT KETERANGAN

No : S.KET/002/TPQ.ASY-SYAMIL/V/2024

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Mariana Sulistiyoningrum, S.Pd.I
Amanah : Kepala TPQ Asy-Syamil
Alamat TPQ : Jl. Kresna raya, Gang Permata, Perum KORPRI, Desa
Pasekaran, Kecamatan Batang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tsabita Millatina Taufiq
NIM : 2120334
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TPQ.Asy-Syamil Batang dengan judul
**"IMPLEMENTASI PELATIHAN MEMBACA AL-QURAN METODE QIROATI
DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PENDIDIK DI TPQ ASY-SYAMIL
BATANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 21 Mei 2023

Kepala TPQ Asy-Syamil



ANA MARIANA S., S.Pd.I

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dilakukan dalam rangka untuk penelitian:

“Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur’an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang”

Pedoman ini digunakan dengan tujuan agar proses wawancara bisa berjalan dengan terstruktur. Proses wawancara dengan mengadakan pertemuan secara langsung dengan informan yang terkait langsung untuk memperoleh keterangan mengenai Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur’an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang dengan ketentuan pernyataan akan dikembangkan sesuai jawaban informan.

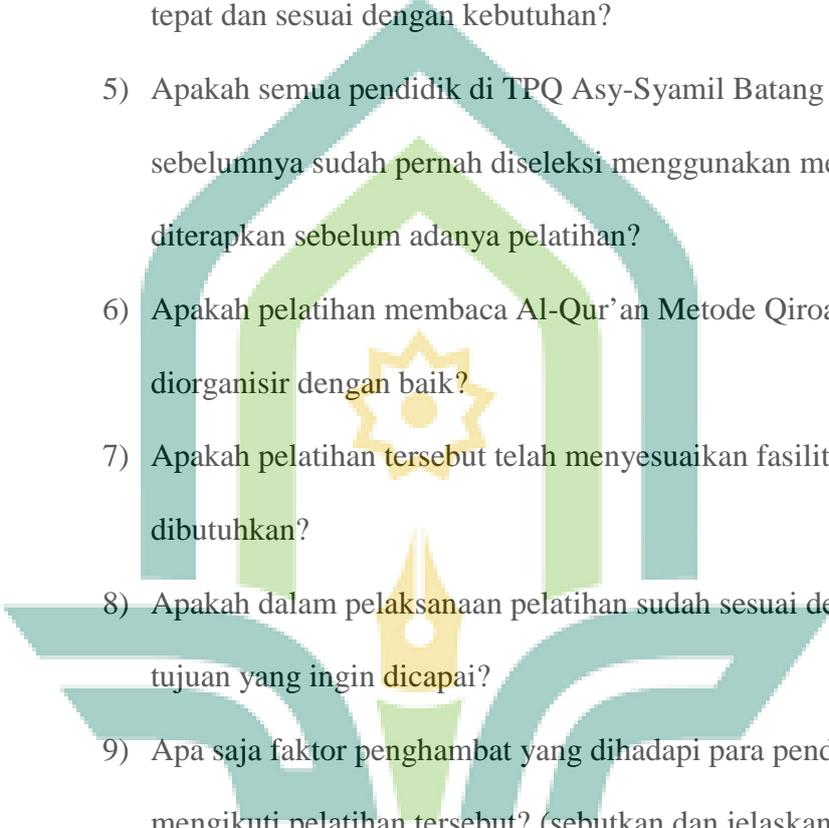
A. Data Diri Informan

Nama :
Status/jabatan :
Tempat penelitian :
Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Kepala TPQ Asy-Syamil Batang

- 1) Bagaimana tanggapan ustadzah terhadap implementasi pelatihan membaca Al-Qur’an Metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?

- 
- 2) Sejak kapan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati di terapkan bagi para pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?
 - 3) Apakah menurut ustadzah pelatihan yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada?
 - 4) Apakah dalam pemilihan menggunakan metode Qiroati sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan?
 - 5) Apakah semua pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang sebelumnya sudah pernah diseleksi menggunakan metode yang diterapkan sebelum adanya pelatihan?
 - 6) Apakah pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati sudah diorganisir dengan baik?
 - 7) Apakah pelatihan tersebut telah menyesuaikan fasilitas yang dibutuhkan?
 - 8) Apakah dalam pelaksanaan pelatihan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?
 - 9) Apa saja faktor penghambat yang dihadapi para pendidik selama mengikuti pelatihan tersebut? (sebutkan dan jelaskan)
 - 10) Bagaimana dampak dari pelatihan tersebut terhadap kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?
 - 11) Apakah ada pengawasan dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?
 - 12) Apa evaluasi dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?

13) Apa yang dilakukan kepala TPQ dalam meningkatkan dan menjaga kualitas mengajar guru ngaji Metode Qiroati?

2. Guru Ngaji TPQ Asy-Syamil Batang

- 1) Bagaimana tanggapan ustadzah terhadap implementasi pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?
- 2) Sejak kapan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati di terapkan bagi para pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?
- 3) Apakah menurut ustadzah pelatihan yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada?
- 4) Apakah dalam pemilihan menggunakan metode Qiroati sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan?
- 5) Apakah semua pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang sebelumnya sudah pernah diseleksi menggunakan metode yang diterapkan sebelum adanya pelatihan?
- 6) Apakah pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati sudah diorganisir dengan baik?
- 7) Apakah pelatihan tersebut telah menyesuaikan fasilitas yang dibutuhkan?
- 8) Apakah dalam pelaksanaan pelatihan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?

9) Apa saja faktor penghambat yang dihadapi para pendidik selama mengikuti pelatihan tersebut? (sebutkan dan jelaskan)

10) Bagaimana dampak dari pelatihan tersebut terhadap kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?

11) Apakah ada pengawasan dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?

12) Apa evaluasi dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?

13) Apakah dengan dilaksanakan evaluasi mampu mempertahankan Metode Qiroati pada diri pendidik yang selama ini sudah dipelajari?

3. Peserta didik TPQ Asy-Syamil Batang

1) Bagaimana pendapatmu tentang kualitas pengajaran pada guru di TPQ Asy-Syamil Batang?

2) Bagaimana pendapatmu tentang metode pengajaran yang digunakan oleh guru di kelas?

3) Apakah menurutmu guru-guru di TPQ ini sudah memahami kebutuhan siswa dengan baik?

4) Apa yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka?

5) Bagaimana pendapatmu tentang interaksi antara guru dan siswa selama proses mengajar?

6) Apakah menurutmu guru-guru disini mampu memberikan motivasi siswa untuk belajar dengan baik?



PEDOMAN DOKUMENTASI

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berkaitan dengan:

NO	Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Profil TPQ Asy-Syamil Batang	✓	
2.	Visi dan misi TPQ Asy-Syamil Batang	✓	
3.	Keadaan sarana dan prasarana TPQ Asy-Syamil Batang		✓
4.	Struktur organisasi TPQ Asy-Syamil Batang	✓	
5.	Data pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang	✓	
6.	Proses pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang	✓	

PEDOMAN OBSERVASI

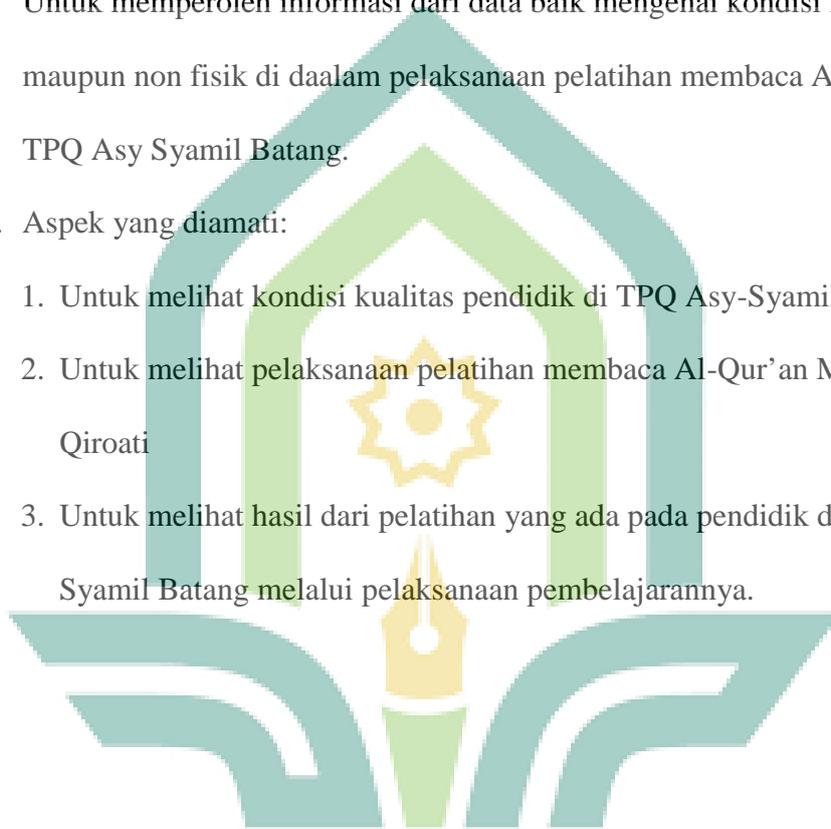
Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati proses mengajar guru ngaji di TPQ Asy-Syamil Batang, meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dari data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik di dalam pelaksanaan pelatihan membaca Al-Qur'an di TPQ Asy Syamil Batang.

B. Aspek yang diamati:

1. Untuk melihat kondisi kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang
2. Untuk melihat pelaksanaan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati
3. Untuk melihat hasil dari pelatihan yang ada pada pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang melalui pelaksanaan pembelajarannya.



TRANSKIP WAWANCARA

Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang

Profil Informan

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024
Waktu Wawancara : 13.00 WIB
Suasana Lokasi : Kondusif
Pewawancara : Tsabita Millatina Taufiq
Nama Informan : Ana Mariana Sulistiyoningrum , S. Pd. i
Jabatan : Kepala TPQ Asy-Syamil Batang

NO	Pertanyaan :	Jawaban:
1.	Bagaimana tanggapan ustadzah terhadap Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang?	Bagus, karena adanya pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati dapat meningkatkan kualitas mengajar pendidik dan kualitas membaca pada bacaan anak.
2.	Sejak kapan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati di terapkan bagi para pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?	Mulai pelatihan 2019 Mulai berdirinya TPQ Januari 2022 Mulai pembelajaran 2 february 2022
3.	Apakah menurut ustadzah pelatihan yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada?	Sudah sesuai, karena cita-cita dari K. H Dahlan zarkasyi (pendiri) itu masa tempuh pelatihan yang belajar Metode Qiroati 2 tahun setiap individu.
4.	Apakah dalam pemilihan menggunakan metode Qiroati sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan?	Sudah tepat, ini dilihat dari evaluasi tahun-tahun sebelumnya dimana sebelumnya para pendidik mengikuti pelatihan Metode Qiroati hasil kualitas membaca Al-Qur'an

		murid dan pendidik , seperti tidak ada persamaan.
5.	Apakah semua pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang sebelumnya sudah pernah diseleksi menggunakan metode yang diterapkan sebelum adanya pelatihan?	Belum pernah
6.	Apakah pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati sudah diorganisir dengan baik?	Belum terorganisir dengan baik, karena hanya mengorganisir sesuai kebutuhan TPQ Asy-Syamil Batang.
7.	Apakah pelatihan tersebut telah menyesuaikan fasilitas yang dibutuhkan?	Sudah, semisal sudah adanya kartu peraga pra TK, peraga jilid 1- 6, papan penyangga peraga, dan tuding.
8.	Apakah dalam pelaksanaan pelatihan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?	Inshaallah sudah sesuai
9.	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi para pendidik selama mengikuti pelatihan tersebut? (sebutkan dan jelaskan)	Ketika ada event besar di lembaga, males
10.	Bagaimana dampak dari pelatihan tersebut terhadap kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?	Pastinya sudah bagus, cukup signifikan, ini dilihat dari kualitas segi membaca Al-Qua' an dan pengajaran kepada peserta didik karena sudah sesuai tuntunan Metode Qiroati
11.	Apakah ada pengawasan dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?	Ada, misal supervisi setiap satu semester, kalau dalam segi bacaan melalui MMQ (Majlis Muallimin Qur'an) sekorcap 3 bulan sekali, MMQ korcama, MMQ lembaga
12.	Apa evaluasi dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?	Supervisi, MMQ (Majlis Muallimin Qur'an) sekorcap 3 bulan sekali, MMQ korcama, MMQ lembaga
13.	Apa yang dilakukan kepala TPQ dalam meningkatkan dan menjaga kualitas mengajar guru ngaji Metode Qiroati?	Memberikan fasilitas seperti pelatihan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan mengawasi setiap pengajaran.

Profil Informan

Hari, Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Waktu Wawancara : 11.00 WIB

Suasana Lokasi : Kondusif

Pewawancara : Tsabita Millatina Taufiq

Nama Informan : Umi Solikha S. Ag

Jabatan : Pendidik TPQ Asy-Syamil Batang

NO	Pertanyaan :	Jawaban:
1.	Bagaimana tanggapan ustadzah terhadap Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang?	Dengan adanya pelatihan tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para pendidik, menjadi tahu cara membaca Al-Qur'an dengan baik, melafalkan dengan tahqiq (sesuai dengan hak-hak hurufnya)
2.	Sejak kapan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati di terapkan bagi para pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?	Mulai pelatihan 2019 Mulai berdirinya TPQ Januari 2022 Mulai pembelajaran 2 february 2022
3.	Apakah menurut ustadzah pelatihan yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada?	Sudah sesuai kebutuhan yang ada, karea memang sejak dari awal TPQ Asy-Syamil menerapkan Metode Qiroati dan secara fasilitas juga memadai
4.	Apakah dalam pemilihan menggunakan metode Qiroati sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan?	Sudah sesuai, karena yang digunakan ini langsung dari pusat yaitu langsung dari ajaran K. H Dahlan Zarkasyi
5.	Apakah semua pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang sebelumnya sudah pernah diseleksi menggunakan metode yang diterapkan sebelum adanya pelatihan?	Belum diseleksi, namun saat ini hanya diseleksi membaca Al-Qur'an saja
6.	Apakah pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati sudah diorganisir dengan baik?	Insyaallah sudah

7.	Apakah pelatihan tersebut telah menyesuaikan fasilitas yang dibutuhkan?	Sesuai, Karena di lembaga sudah mempunyai pegangan jilid dari jilid 1 sampai 6, dimana ini biasanya susah di dapatkan karena tidak diperjualbelikan dengan bebas
8.	Apakah dalam pelaksanaan pelatihan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?	Sudah
9.	Apakah ada faktor penghambat yang dihadapi para pendidik selama mengikuti pelatihan tersebut? (sebutkan dan jelaskan)	Terkait jarak, akomodasi, waktu
10.	Bagaimana dampak dari pelatihan tersebut terhadap kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?	Dalam mengajar lebih bagus dan sesuai dengan Metode Qiroati. Serta anak-anak yang diajarkan bacaannya sama dengan yang diajarkan oleh gurunya.
11.	Apakah ada pengawasan dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?	Ada, adanya supervise dari koordinator Metode Qiroati, juga dari guru pamong, dan juga dari kepala sekolah, serta adanya pembinaan saat rapat.
12.	Apakah ada evaluasi dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?	Dalam waktu serta semangat dari guru
13.	Apakah dengan dilaksanakan evaluasi mampu mempertahankan Metode Qiroati pada diri pendidik selama ini yang sudah dipelajari?	Ya sudah, karena dengan adanya evaluasi mampu mengingatkan kembali apa yang selama ini sudah dipelajari dan harus dipertahankan

Profil Informan

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Waktu Wawancara : 13.00 WIB

Suasana Lokasi : Kondusif

Pewawancara : Tsabita Millatina Taufiq

Nama Informan : Elfira Eviana A. Md

Jabatan : Pendidik TPQ Asy-Syamil Batang

NO	Pertanyaan :	Jawaban:
1.	Bagaimana tanggapan ustadzah terhadap Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang?	Sangat bagus, dengan adanya pelatihan ini guru Al-Qur'an bisa menerapkan Metode Qiroati sesuai dengan metodenya.
2.	Sejak kapan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati di terapkan bagi para pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?	Mulai pelatihan 2019 Mulai berdirinya TPQ Januari 2022 Mulai pembelajaran 2 februari 2022
3.	Apakah menurut ustadzah pelatihan yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada?	Sudah sesuai, karena memang sejak awal di TPQ Asy-Syamil Batang memilih menggunakan Metode Qiroati, dan dalam pelatihannya sudah mengikuti aturan yang diijinkan dalam metode tersebut.
4.	Apakah dalam pemilihan menggunakan Metode Qiroati sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan?	Sudah tepat, karena di Metode Qiroati tegas dalam segi bacaan, hati-hati dan betul-betul memperhatikan tajwid, harokat, ketukannya. Jadi insyaallah untuk hasil peserta didiknya juga bagus.
5.	Apakah semua pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang sebelumnya sudah pernah diseleksi menggunakan metode yang diterapkan sebelum adanya pelatihan?	Untuk awalnya memang belum ada seleksi khusus, hanya saja di tes membaca Al-Qur'an, namun ketika sudah menjadi Pembina dalam pelatihan maka dikhususkan untuk guru yang sudah bersyahadah dan memiliki kriteria tertentu.

6.	Apakah pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati sudah diorganisir dengan baik?	Alhamdulillah sudah baik, namun tetap masih banyak yang perlu diperbaiki dan disempurnakan menjadi lebih baik dan nyaman bagi para pendidik lainnya.
7.	Apakah pelatihan tersebut telah menyesuaikan fasilitas yang dibutuhkan?	Untuk fasilitas pada pelatihan insyaallah sudah memenuhi kebutuhan. Hanya saja kendalanya di bagian tempat pelatihan yang masih mencar dan belum satu lingkungan.
8.	Apakah dalam pelaksanaan pelatihan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?	Sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan yaitu pendidik bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan metode yang dipelajari, dan dengan adanya pelatihan, pengajaran antara guru satu dengan guru yang lain memiliki keselarasan yang nantinya menghasilkan peserta didik yang mempunyai keselarasan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan Metode Qiro'ati.
9.	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi para pendidik selama mengikuti pelatihan tersebut? (sebutkan dan jelaskan)	Faktor penghambat yang biasanya terjadi di kelas ghorib yaitu guru yang mengikuti pelatihan belum memiliki bekal hafalan yang akan disetorkan
10.	Bagaimana dampak dari pelatihan tersebut terhadap kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?	Tergantung dari guru pengampunya. Jika guru pengampu sedikit member toleransi maka hasil bacaan pendidik yang belum bersyahadah akan semakin bagus, karena mereka akan mencari tau sendiri letak kesalahan dari bacaannya. Namun jika guru pengampu sering member toleransi maka daya ingat untuk mengetahui benar atau salah pendidik yang belum bersyahadah maka akan memperburuk bacaan pendidik yang belum bersyahadah. SOP harus ketat.
11.	Apakah ada pengawasan dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?	Evaluasi setiap para guru, untuk dilihat ada kendala apa saja yang selama ini dihadapi ketika mengikuti pelatihan.

12.	Apa evaluasi dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Meode Qiroati?	Supervisi, MMQ (Majlis Muallimin Qur'an) sekorcap 3 bulan sekali, MMQ korcam, MMQ lembaga
13.	Apakah dengan dilaksanakan evaluasi mampu mempertahankan Metode Qiroati pada diri pendidik yang selama ini sudah dipelajari?	Ya sudah, karena dengan adanya evaluasi mampu mengingatkan kembali apa yang selama ini sudah dipelajari dan harus dipertahankan.



Profil Informan

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2024

Waktu Wawancara : 10.00 WIB

Suasana Lokasi : Kondusif

Pewawancara : Tsabita Millatina Taufiq

Nama Informan : Wakhid Tianah

Jabatan : Pendidik TPQ Asy-Syamil Batang

NO	Pertanyaan :	Jawaban:
1.	Bagaimana tanggapan ustadzah terhadap Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang?	Dengan adanya pelatihan tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para pendidik, menjadi tahu cara membaca Al-Qur'an dengan baik, melafalkan dengan tahqiq (sesuai dengan hak-hak hurufnya)
2.	Sejak kapan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati di terapkan bagi para pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?	Mulai pelatihan 2019 Mulai berdirinya TPQ Januari 2022 Mulai pembelajaran 2 february 2022
3.	Apakah menurut ustadzah pelatihan yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada?	Sudah sesuai kebutuhan yang ada, karea memang sejak dari awal TPQ Asy-Syamil menerapkan Metode Qiroati dan secara fasilitas juga memadai
4.	Apakah dalam pemilihan menggunakan metode Qiroati sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan?	Sudah sesuai, karena yang digunakan ini langsung dari pusat yaitu langsung dari ajaran K. H Dahlan Zarkasyi
5.	Apakah semua pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang sebelumnya sudah pernah diseleksi menggunakan metode yang diterapkan sebelum adanya pelatihan?	Belum diseleksi, namun saat ini hanya diseleksi membaca Al-Qur'an saja
6.	Apakah pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati sudah diorganisir dengan baik?	Insyaallah sudah

7.	Apakah pelatihan tersebut telah menyesuaikan fasilitas yang dibutuhkan?	Sesuai, Karena di lembaga sudah mempunyai pegangan jilid dari jilid 1 sampai 6, dimana ini biasanya susah di dapatkan karena tidak diperjualbelikan dengan bebas
8.	Apakah dalam pelaksanaan pelatihan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?	Sudah
9.	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi para pendidik selama mengikuti pelatihan tersebut? (sebutkan dan jelaskan)	Terkait jarak, akomodasi, waktu
10.	Bagaimana dampak dari pelatihan tersebut terhadap kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?	Dalam mengajar lebih bagus dan sesuai dengan Metode Qiroati. Serta anak-anak yang diajarkan bacaannya sama dengan yang diajarkan oleh gurunya.
11.	Apakah ada pengawasan dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?	Ada, adanya supervise dari koordinator Metode Qiroati, juga dari guru pamong, dan juga dari kepala sekolah, serta adanya pembinaan saat rapat.
12.	Apa evaluasi dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?	Dalam waktu serta semangat dari guru
13.	Apakah dengan dilaksanakan evaluasi mampu mempertahankan Metode Qiroati pada diri pendidik selama ini yang sudah dipelajari?	Ya sudah, karena dengan adanya evaluasi mampu mengingatkan kembali apa yang selama ini sudah dipelajari dan harus dipertahankan

Profil Informan

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Waktu Wawancara : 13.00 WIB

Suasana Lokasi : Kondusif

Pewawancara : Tsabita Millatina Taufiq

Nama Informan : Afi Amalia S. Psi

Jabatan : Pendidik TPQ Asy-Syamil Batang

NO	Pertanyaan :	Jawaban:
1.	Bagaimana tanggapan ustadzah terhadap Implementasi Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di TPQ Asy-Syamil Batang?	Alhamdulillah sudah baik dan bagus, karena menambahkan skill dalam membaca Al-Qur'an dan dalam pengajaran kepada peserta didik
2.	Sejak kapan pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati di terapkan bagi para pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?	Mulai pelatihan 2019 Mulai berdirinya TPQ Januari 2022 Mulai pembelajaran 2 february 2022
3.	Apakah menurut ustadzah pelatihan yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada?	Sudah sesuai, ini dilihat dari segi bacaan anak yang bisa setara sesuai dengan metode yang diajarkan
4.	Apakah dalam pemilihan menggunakan Metode Qiroati sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan?	Sudah tepat, dilihat dari hasil kelulusan peserta didik
5.	Apakah semua pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang sebelumnya sudah pernah diseleksi menggunakan metode yang diterapkan sebelum adanya pelatihan?	Belum pernah, namun hanya di tes membaca Al-Qur'an yang dikhususkan untuk guru Al-Qur'an
6.	Apakah pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati sudah diorganisir dengan baik?	Sudah baik, namun masih perlu banyak di perbaiki. Karena pelatihan ini bisa dikatakan masih di tahap merintis
7.	Apakah pelatihan tersebut telah	Sudah sesuai, namun untuk saat ini

	menyesuaikan fasilitas yang dibutuhkan?	tempat khusus pelatihan yang dibutuhkan.
8.	Apakah dalam pelaksanaan pelatihan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?	Sudah
9.	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi para pendidik selama mengikuti pelatihan tersebut? (sebutkan dan jelaskan)	Menyesuaikan waktu, karena guru Al-Qur'an juga merangkap sebagai guru SD, TK atau KB. Dan penentuan waktu pelatihan yang saat ini juga kadang berubah-ubah dan berada di waktu jam kerja.
10.	Bagaimana dampak dari pelatihan tersebut terhadap kualitas pendidik di TPQ Asy-Syamil Batang?	Harus sesuai dengan SOP yang tertera
11.	Apakah ada pengawasan dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?	Adanya evaluasi kepada setiap pendidik yang nantinya dicari jalan tengah dari permasalahan yang dihadapi, supervisi ketika mengajar
12.	Apa evaluasi dalam pelatihan membaca Al-Qur'an Metode Qiroati?	Evaluasi, supervisi
13.	Apakah dengan dilaksanakan evaluasi mampu mempertahankan Metode Qiroati pada diri pendidik yang selama ini sudah dipelajari?	Pastinya mampu, karena dengan evaluasi mampu mengingat bacaan yang lupa, dan menyempurnakan kembali supaya cara membacanya sesuai dengan Metode Qiroati

Profil Informan

Hari, Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

Waktu Wawancara : 10.00 WIB

Suasana Lokasi : Kondusif

Pewawancara : Tsabita Millatina Taufiq

Nama Informan : Arya

Jabatan : Peserta Didik TPQ Asy-Syamil Batang

NO	Pertanyaan :	Jawaban:
1.	Bagaimana pendapatmu tentang kualitas pengajaran pada guru di TPQ Asy-Syamil Batang?	Sudah bagus ka, karena guru sudah punya pengalaman terkait Metode Qiroati jadi selama mengajar tidak ada canggung saat mengajar.
2.	Bagaimana pendapatmu tentang metode pengajaran yang digunakan oleh guru di kelas?	Seru ka, karna dengan metode pengajaran yang guru pakai aku mudah memahami dan tidak merarasa bosan di dalam kelas proses pembelajaran.
3.	Apakah menurutmu guru-guru di TPQ ini sudah memahami kebutuhan siswa dengan baik?	Sudah ka, ini biasanya dilihat dari awal pengajaran melihat mana siswa yang sudah siap dan konsentrasi mengikuti pembelajaran atau tidak. Jika ada yang belum konsentrasi dan belum bisa maka guru itu akan menunjuk siswa tersebut berulang kali ketika pembacaan alat peraga jilid 1 sampai 6 sampai dirasa siswa tersebut sudah bisa.
4.	Apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka?	Mungkin dengan menyiapkan materi, dan menyiapkan beberapa media yang mendukung pembelajaran.
5.	Bagaimana pendapatmu tentang interaksi antara guru dan siswa selama proses mengajar?	Menurutku ka, kedekatan guru dan siswa sudah bagus namun mungkin kurang dekat, karena selama proses mengajar guru juga fokus pada pengajaran dan beberapa murid lainnya, jadi tidak bisa satu per satu.

6.	Apakah menurutmu guru disini memberikan motivasi siswa untuk belajar dengan baik?	Memberikan motivasi ka, motivasi diberikan kepada siswa ketika setiap siswa maju satu per satu menyetorkan bacaannya.
----	---	---



Profil Informan

Hari, Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

Waktu Wawancara : 10.00 WIB

Suasana Lokasi : Kondusif

Pewawancara : Tsabita Millatina Taufiq

Nama Informan : Adit

Jabatan : Peserta Didik TPQ Asy-Syamil Batang

NO	Pertanyaan :	Jawaban:
1.	Bagaimana pendapatmu tentang kualitas pengajaran pada guru di TPQ Asy-Syamil Batang?	Sudah baik ka, karena guru sudah punya pengalaman terkait Metode Qiroati jadi selama mengajar tidak ada canggung saat mengajar dan sudah menguasai pengajaran menggunakan Metode Qiroati dengan baik dan benar.
2.	Bagaimana pendapatmu tentang metode pengajaran yang digunakan oleh guru di kelas?	Asik dan menyenangkan ka, karna dengan metode pengajaran yang guru pakai aku mudah memahami dan tidak merarasa bosan di dalam kelas proses pembelajaran.
3.	Apakah menurutmu guru-guru di TPQ ini sudah memahami kebutuhan siswa dengan baik?	Sudah ka, ini biasanya dilihat dari awal pengajaran melihat mana siswa yang sudah siap dan konsentrasi mengikuti pembelajaran atau tidak. Jika ada yang belum konsentrasi dan belum bisa maka guru itu akan menunjuk siswa tersebut berulang kali ketika pembacaan alat peraga jilid 1 sampai 6 sampai dirasa siswa tersebut sudah bisa.
4.	Apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka?	Mungkin dengan menyiapkan materi, dan menyiapkan beberapa media yang mendukung pembelajaran.
5.	Bagaimana pendapatmu tentang interaksi antara guru dan siswa selama proses mengajar?	Menurutku ka, kedekatan guru dan siswa sudah bagus namun mungkin kurang dekat, karena selama proses mengajar guru juga

		fokus pada pengajaran dan beberapa murid lainnya, jadi tidak bisa satu per satu.
6.	Apakah menurutmu guru disini memberikan motivasi siswa untuk belajar dengan baik?	Memberikan motivasi ka, motivasi diberikan kepada siswa ketika setiap siswa maju satu per satu menyetorkan bacaannya.



DOKUMENTASI

Foto Gedung TPQ Asy-Syamil Batang



Wawancara dengan kepala TPQ Asy-Syamil Batang



Wawancara dengan pendidik TPQ Asy-Syamil Batang





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITSA PENULIS

Nama : Tsabita Millatina Taufiq
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 08 Oktober 2002
Agama : Islam
Alamat : JL. Pemuda Gg. Masjid Arrahmah
Rt.04/Rw.08 Kadilangu, Kauman, Batang,
Jawa Tengah.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Moh. Taufiqurrohman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Afidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL. Pemuda Gg. Masjid Arrahmah
Rt.04/Rw.08 Kadilangu, Kauman, Batang, Jawa Tengah.

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

1. SDIT Permata Hati Lulus Tahun 2014
2. Mts Muhammadiyah Batang Lulus Tahun 2017
3. MA MA'AHID Kudus Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Masuk Tahun 2020